



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SDN 101890 SIDONGDONG

Nurbaiti¹, Sabri², Heri Anto Tumanggor^{3*}

^{1,2,3*} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Sosial dan Bahasa
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

*Email: kagurasoryumaiden@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i2.3116>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) gambaran penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dalam pembelajaran matematika, 2) apakah model pembelajaran PBL dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Metode penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Siklus penelitian ada 2 dan instrumen yang dipergunakan adalah observasi dan test. Hasil penelitian menunjukkan 1) penerapan model PBL dalam pembelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 101890 Sidongdong memiliki rata-rata 90 (kategori sangat baik), dan 2) rata-rata hasil belajar matematika pada siklus I adalah 80 (kategori baik), 75% siswa tuntas dan 25% siswa tidak tuntas dan rata-rata hasil belajar matematika pada siklus II adalah 90 (kategori sangat baik), 100% siswa tuntas dalam pembelajaran matematika dengan menerapkan model PBL. Disimpulkan penerapan model PBL mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV SDN 101890 Sidongdong.

Kata Kunci: Model PBL, Hasil Belajar, Matematika

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen terpenting dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan mempunyai peranan dan fungsi yang cukup penting bagi kehidupan manusia, baik Pendidikan dalam aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), maupun psikomotorik (keterampilan). Menurut undang-undang No.20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pada dasarnya dalam Pendidikan tentu ditemukannya proses pembelajaran.

Sekolah dasar adalah lembaga pendidikan formal yang mengutamakan perkembangan siswa dengan mengajarkan sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotorik). Menurut Sumantri, "ciri-ciri siswa sekolah dasar termasuk kecenderungan untuk bermain dan bergerak, bekerja dalam kelompok, melakukan, dan meragakan materi secara langsung". Dengan melibatkan siswa untuk mendukung pemahaman langsung guru, guru dapat memberikan materi secara langsung kepada siswa.

Sementara itu, Pembelajaran pada hakikatnya adalah kegiatan pendidik dalam pembelajaran peserta didik, artinya bahwa belajar adalah meletakkan peserta didik dalam situasi pembelajaran sampai terjadi perubahan perilaku yang diharapkan.

Pembelajaran membantu mendorong peserta didik pada kreativitasnya secara keseluruhan yang bertujuan untuk membuat peserta didik lebih aktif dan mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan menyenangkan. Pembelajaran merupakan kegiatan proses belajar. Faizah (2024:471). Pembelajaran pada hakikatnya adalah kegiatan pendidik dalam pembelajaran peserta didik, artinya bahwa belajar adalah meletakkan peserta didik dalam situasi pembelajaran sampai terjadi perubahan



perilaku yang diharapkan.

Belajar merupakan hal yang lumrah dalam kehidupan sehari-hari, bahkan belajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja namun masih ada orang yang salah mengartikan belajar sebagai kegiatan umum misalnya seorang ibu dari seorang anak meminta untuk belajar. Qur'ani (2023:1). Anggapan itu jelas salah, belajar bukan hanya kegiatan dimana seorang anak disuruh belajar untuk belajar. Seperti yang kita ketahui tujuan belajar adalah menjadikan seseorang lebih baik dari sebelumnya. Belajar merupakan proses aktifitas mental dimana seseorang, melalui Pendidikan atau pengalaman menyebabkan perubahan perilaku yang positif dan relatif berjangka panjang yang melibatkan aspek fisik dan psikologis kepribadian.

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) model pembelajaran berbasis masalah adalah model pembelajaran berpusat pada siswa dimana siswa berupaya menemukan pemecahan masalah dengan menggunakan informasi dari berbagai sumber serta pengalaman sehari-hari. *Problem Based Learning* (PBL) membiasakan siswa untuk percaya diri dalam menghadapi masalah dengan membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan berfikir kritis dan keterampilan menyelesaikan masalah. Abdillah (2023:2007).

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan rangkaian aktifitas pembelajaran, artinya dalam implementasi PBL ada sejumlah kegiatan yang harus dilakukan siswa, siswa tidak hanya mendengar, mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran, tetapi melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) siswa menjadi aktif berfikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data, dan akhirnya membuat kesimpulan. Iswanto (2023:460).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* adalah model pembelajaran yang berbasis masalah yang dimana model pembelajaran *problem based learning* ini berpusat pada siswa sehingga siswa tidak hanya mendengar, mencatat saja namun siswa lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Pada sekolah penelitian, yaitu SDN 101890 Sidongdong yang berlokasi di kecamatan Hulu Sihapas, Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini dipimpin oleh bapak kepala sekolah Pautan Nauli S.Pd.I. sekolah ini menerapkan kurikulum merdeka yang diterapkan langsung dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada hari jumat, 30 November 2024 dikelas IV SDN 101890 Sidongdong, khususnya dalam pembelajaran Matematika masih kurang efektif. Hal ini disebabkan karena guru kurang menggunakan metode atau model pembelajaran. Sehingga pembelajaran tersebut kurang menarik bagi siswa. Pada dasarnya ada dua faktor yang mempengaruhi dalam mencapai hasil belajar yang maksimal yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari data diri siswa yang dapat mempengaruhi belajarnya. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi belajar yaitu masyarakat, lingkungan, sekolah dan keluarga. Dalam Proses Pembelajaran guru lebih dominan menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran dikelas, salah satunya pada materi Matematika. Hal ini sangat berpengaruh pada pemahaman siswa pada materi yang disampaikan oleh guru. Masalah-masalah ini terjadi disebabkan oleh beberapa hal yang saya temui saat observasi awal, yaitu guru kurang memberi variasi pembelajaran seperti model pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan agar diberikan daya Tarik kepada siswa.

Permasalahan tersebut membuat siswa susah memahami pembelajaran. Terlihat bahwa masih ada siswa susah dalam memahami materi dalam pembelajaran. Sehingga masih ada siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari. Hasil belajar siswa kategori baik sebanyak 9 siswa dari 12 siswa. Sedangkan batas nilai minimum 75 untuk kategori kurang sebanyak 3 siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti memberikan solusi dengan menggunakan model yang menarik, salah satunya menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). *Problem Based Learning* adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa dimana mereka belajar tentang suatu subjek melalui pengalaman memecahkan masalah yang relevan dengan kehidupan nyata. Diharapkan dengan menerapkan model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) siswa lebih terampil, mengerti serta lebih mudah memahami materi pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang baik.



Iswanto (2023:459). Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, si subjek belajar, tujuan motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari. Kemampuan seseorang untuk memahami pelajaran pasti berbeda ada yang cepat, sedang dan lambat, hasil belajar merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui siswa baik dalam perubahan tingkah laku maupun kemampuan dalam pembelajaran.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa baik faktor yang berasal dari dalam diri (faktor internal) individu, dan faktor yang berasal dari luar diri (faktor eksternal) individu. Rahman (2021:298). Faktor yang mempengaruhi belajar siswa adalah sebagai berikut: Faktor internal, faktor ini adalah faktor yang bersumber dari siswa atau seseorang yang mempengaruhi hasil belajarnya. Faktor internal biasanya bersasarkan psikologis, minat belajar, karakter siswa, rasa percaya diri, konsentrasi belajar, dan motivasi belajar. Faktor eksternal, Faktor ini berasal dari luar siswa atau seseorang yang mempengaruhi hasil belajar siswa itu yang dimana lingkungan sekolah, masyarakat, darana dan prasarana keluarga.

Abdillah (2023:2009). Pembelajaran matematika bagi para siswa merupakan pembentukan pola pikir dalam pemahaman suatu pengertian maupun dalam penalaran suatu hubungan diantaranya pengertian-pengertian itu. Matematika merupakan mata pelajaran yang dibutuhkan untuk setiap bidang pekerjaan, matematika mampu mengembangkan konsep kejujuran keselarasan dan konsisten sehingga siswa berfikir secara logis.

Iswanto (2023:459) matematika merupakan mata pelajaran yang didalamnya terdapat ilmu tentang pola ataupun berbagai rumus serta strategi penecahannya yang dapat meningkatkan kompetensi dan kreatifitas siswa. Sehingga pada prosesnya banyak diterapkan dalam aspek kehidupan yang dapat mengimbangi perkembangan zaman tentunya. Ilmu matematika menjadi dasar dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga pendidik berperan penting dalam kelas agar peserta didik mampu memahami materi.

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) model pembelajaran berbasis masalah adalah model pembelajaran berpusat pada siswa dimana siswa berupaya menemukan pemecahan masalah dengan menggunakan informasi dari berbagai sumber serta pengalaman sehari-hari. *Problem Based Learning* (PBL) membiasakan siswa untuk percaya diri dalam menghadapi masalah dengan membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan berfikir kritis dan keterampilan menyelesaikan masalah. Abdillah (2023:2007).

Iswanto (2023:460). Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan rangkaian aktifitas pembelajaran, artinya dalam implementasi PBL ada sejumlah kegiatan yang harus dilakukan siswa, siswa tidak hanya mendengar, mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran, tetapi melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) siswa menjadi aktif berfikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data, dan akhirnya membuat kesimpulan.

Model pembelajaran adalah suatu prosedur sebagai pedoman guru untuk merencanakan pembelajaran dikelas dalam rangka mencapai suatu tujuan. Mayasari (2022:168). Hendracita (2021:1-2). Model pembelajaran adalah model sebuah tiruan atau konsepsi benda atau keadaan situasi yang sesungguhnya, sebagai gambaran atau contoh yang bermanfaat dalam pemecahan masalah.

Harwati (2021:54) Model pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran merupakan upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan variasi belajar yang digunakan guru diharapkan mampu meningkatkan motivasi siswa. Dalam pembelajaran yang baik, antara guru dan siswa mampu berperan secara kolaboratif berinteraksi dengan baik, sehingga apa yang dikatakan kegiatan belajar mengajar dikelas tidak hanya guru sekedar menyampaikan materi kemudian siswa mendengarkan dan mencatat.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan bertujuan untuk memperbaiki masalah proses belajar-mengajar. Mengingat permasalahan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 101890 Sidongdong khususnya pada pembelajaran matematika maka penulis menetapkan jenis penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK).



Adapun menurut Triansyah, (2023:161). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dapat didefinisikan sebagai kegiatan atau cara yang dilakukan oleh guru ataupun peneliti untuk meningkatkan kualitas pembelajaran baik proses maupun hasil pembelajaran sehingga meningkatkan kinerja guru dan menjadikan guru yang professional. Dengan PTK dapat memperbaiki kualitas pembelajaran maka kegiatan dapat mencapai tujuan pembelajaran.



Gambar 1. Siklus penelitian tindakan kelas

Sumber: Kemmis dan Mc Taggart dalam Agustin (2014:102)

Pada penelitian ini, instrument yang digunakan ialah lembar observasi penerapan model PBL dan lembar penilaian Hasil belajar siswa, serta pengambilan gambar (dokumentasi) pada saat pembelajaran berlangsung. Untuk penjelasan sebagai berikut: Lembar Observasi Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*, lembaran observasi berupa tahap-tahap kegiatan pembelajaran berlangsung dikelas dengan proses belajar Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Penutup sebagaimana biasa pada saat pembelajaran. Lembar Tes, diambil dari pengambilan berupa aspek-aspek yang dinilai dalam pembelajaran yang dimana meliputi tes essay dan LKPD. Pengambilan gambar (dokumentasi) hal ini sebagai bukti Laporan serta keterangan saat kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika. Penelitian Tindakan Kelas berupa tahapan yang terdiri dari penelitian yang dilakukan guru disekolah saat pembelajaran di kelas. Penelitian ini dirancang dua siklus, dengan empat kegiatan Perencanaan, pelaksanaan, Pengamatan dan refleksi

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian, Observasi dilakukan untuk mengamati aktifitas murid selama kegiatan penelitian, untuk mengetahui sejauh mana tindakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran, observasi ini dilakukan kolaboratif antara peneliti dan guru. Lembar tes, dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. tes yang diberikan dalam bentuk essay dan lembar kerja peserta didik (LKPD). Dokumentasi bentuk dokumen penting yang akan dimasukkan yaitu berupa foto. Dokumentasi ini digunakan peneliti sebagai penguat data observasi selama pelaksanaan pembelajaran selama proses belajar berlangsung.

Analisis data Haryako (2020) mengungkapkan bahwa analisis data dapat dimaknai sebagai membahas dan memahami data sehingga dapat ditemukannya makna dibalik data, dan lalu merumuskan kesimpulan tertentu dari keseluruhan data itu dalam sebuah penelitian Untuk data kuantitatif digunakan Teknik pengkategorian dengan skala lima Hasmayati, 2017 dalam Akhmad Dkk, (2023:347). Kemudian data hasil nilai menghitung rata-rata yang diperoleh masing-masing siswa.

Tabel 1. Pengkategorian Skala Lima

Nilai Kuantitatif	Kategori
0 – 34	Sangat Rendah
35 – 54	Rendah
55 – 64	Sedang
65 – 84	Tinggi
85 – 100	Sangat Tinggi

$$\text{Nilai data} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

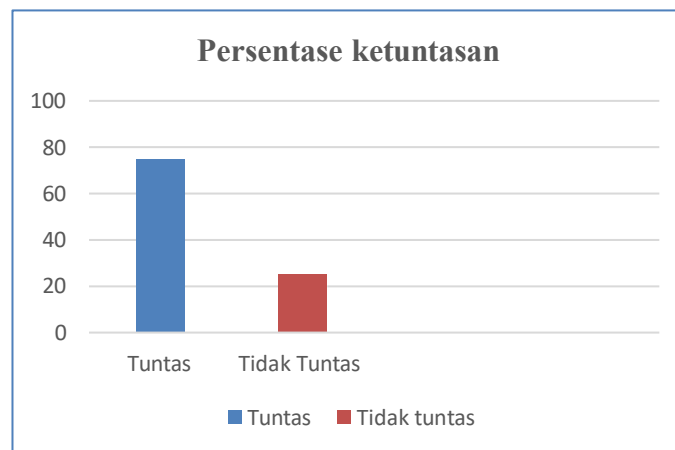
a) Hasil Penelitian Siklus 1

Penelitian ini yang ditetapkan oleh peneliti dalam penelitian adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 1011890 Sidongdong. Menyajikan hasil yang diperoleh selama penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *Problem Base Learning (PBL)*. Dilaksanakannya penelitian ini pada bulan April 2025 dimana siswa di kelas IV SD Negeri 1011890 sidongdong yang berjumlah 12 siswa.

Pelaksanaan siklus I pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 8 April 2025. pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran di kelas IV SD Negeri 101890 sidongdong mata pelajaran matematika materi operasi hitung bilangan cacah penjumlahan dan pengurangan pada pembelajaran I menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Di Kelas IV Negeri 101890 sidongdong.

Pertemuan kedua Pelaksanaan siklus I pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 12 April 2025. pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran di kelas IV SD Negeri 101890 sidongdong mata pelajaran matematika materi operasi hitung bilangan cacah perkalian dan pembagian pada pembelajaran II menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Di Kelas IV Negeri 101890 sidongdong

HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS 1



Gambar 1. Diagram Data Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

Tabel 2. Kriteria Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus 1

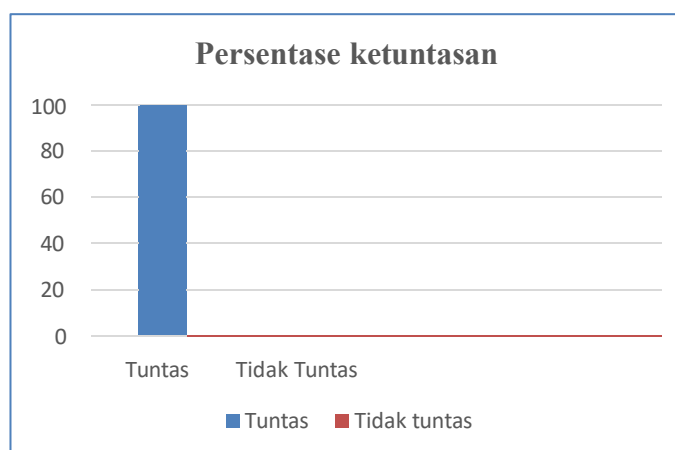
Nilai	Jumlah siswa	Kriteria	Persentase Ketuntasan
95-100%	0	Sangat tinggi	0%
85-90%	4	Tinggi	33,33%
75-84%	5	Sedang	41,67%
70-74%	3	Rendah	25%
74<%	0	Sangat rendah	%
Jumlah	12		100%

b) Hasil Penelitian Siklus 2

Penelitian pada tahap ini peneliti melakukan beberapa persiapan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dimana mempersiapkan materi, mempersiapkan modul ajar yang sesuai dengan materi, mempersiapkan lembar observasi dan mempersiapkan lembar tes yang akan dilaksanakan pada tanggal 14 april 2025, mempersiapkan diri baik jasmani dan rohani agar pelaksanaan dapat dijalankan dengan baik dan siswa mudah untuk memahami materi yang akan diajarkan dan mencapai tujuan pembelajaran dan lebih baik lagi dari petemuan I dan II pada Siklus I.



Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 19 April 2025 pada pertemuan kedua ini tahap pelaksanaan pembelajarannya pada materi operasi hitung bilangan cacah "perkalian dan pembagian" pembelajaran ke-IV dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* di kelas IV SD Negeri 101890.



Gambar 2. Diagram Data Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

Tabel 3. Kriteria Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus 2

Nilai	Jumlah siswa	Kriteria	Persentase Ketuntasan
91-100%	3	Sangat tinggi	25.%
85-90%	8	Tinggi	66.67%
75-84%	1	Sedang	8,33%
70-74%	0	Rendah	0%
74<%	0	Sangat rendah	%
Jumlah	12		100%

Pembahasan

Ada dua siklus yang dilaksanakan selama penelitian dimana setiap siklus terdiri dari II pertemuan. Waktu pelaksanaan siklus I pada pertemuan I yaitu pada tanggal 8 April 2025, pelaksanaan siklus I pada pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 12 April 2025. Sedangkan pelaksanaan siklus II pada pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 14 April 2025, dan pelaksanaan siklus II pada pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 19 April 2025. Tujuan supaya siswa kelas IV lebih mudah memahami materi, siswa menjadi aktif dan terlibat dalam pembelajaran, peneliti melaksanakan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya di kelas IV SD Negeri 101890 sidongdong, mata pelajaran matematika materi bilangan cacah penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*.

Tabel 4. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Penjumlahan, Pengurangan, Perkalian Dan Pembagian Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Di Kelas Iv SDN Negeri 101890 Sidongdong

No	Tahap	Tuntas		Tidak tuntas	
		Jumlah	persentase	Jumlah	Persentase
1.	Siklus I	9	75%	3	25%
2.	Siklus II	12	100%	0	0%



Gambar 3. Diagram Data Peningkatan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* di kelas IV SD Negeri 101890 sidongdong, peneliti menggunakan II siklus yang terdapat II pertemuan pembelajaran disetiap siklus. Dalam proses pembelajaran, terdapat tiga tahap proses pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan awal kegiatan dilakukan dengan membuka pembelajaran diawali salam, berdoa Bersama dan memeriksa kehadiran siswa dan menyanyikan lagu wajib. Dalam pembelajaran kegiatan ini adalah proses awal pembelajaran sebelum menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa mulai dari pertemuan I sampai IV pada mata pelajaran matematika materi operasi hitung bilangan cacah yang dimana pembelajaran diberikan contoh secara detail dan rinci dengan penggunaan kata-kata yang mudah dipahami. Kegiatan inti, peneliti mulai menjelaskan materi dan pengenalan masalah yang akan dipelajari dan memberikan stimulus kepada siswa berupa pertanyaan terkhususnya kepada siswa yang kurang aktif dan terlibat, setelah penjelasan materi dilanjutkan dengan pengorganisasian siswa kedalam kelompok yang didalamnya terdapat beberapa siswa berguna untuk membiasakan untuk kerja sama dalam kelompok. Pada saat berjalannya pembelajaran akan dapat dilihat apakah materi yang diajarkan dapat dipahami dan dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran, dilanjutkan dengan presentasi hasil kelompok kedepan kelas dan peneliti juga akan memberikan tugas individual berupa test soal-soal untuk menguji sejauh mana pemahaman siswa pada materi. Dan selanjutnya kegiatan penutup, kegiatan ini adalah penghujung pada pembelajaran yang dimana peneliti memberikan refleksi dan mengevaluasi pembelajaran yang telah selesai untuk memperdalam lagi pemahaman siswa terhadap materi dan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dan memberikan kesimpulan bersama-sama, kemudian memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa dan ditutup dengan salam.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa, Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 101890 Sidongdong. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV SDN 101890 Sidongdong.

Akhmad, DKK. (2023:353-354). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas VI dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* di MIS Muhammadiyah Sibatua. Dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* akan meningkatkan hasil belajar siswa karena penerapan model PBL dengan media konkret dapat menjadi upaya dalam meningkatkan hasil belajar matematika. Penelitian ini dilaksanakan di MIS Muhammadiyah Sibatua dengan subjek penelitian kelas VI yang berjumlah 13 siswa. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Setiap siklus memiliki tahaptahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Hasil penelitian ini menunjuk Skor rata-rata setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* mengalami peningkatan yakni dari 68% menjadi 86,53%. Begitu pula ketuntasan belajar siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II. Menurut hasil observasi terjadi peningkatan dari siklus I dan siklus II.



Kemampuan menganalisis juga meningkat secara signifikan. Hal ini dikarenakan siswa sudah terbiasa.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 101890 Sidongdong”**. Adapun yang menjadi kesimpulan sehubungan dengan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran matematika materi operasi hitung bilangan cacah di kelas IV SDN 101890 Sidongdong menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terdiri dari beberapa tahap kegiatan dalam pembelajaran mulai dari tahap kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan inti diperkuat dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan diterapkannya langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).
- b. Hasil belajar siswa kelas IV SDN 101890 Sidongdong menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) mengalami peningkatan yang signifikan, yang dimana pada siklus I ketuntasan hasil belajar siswa hanya sebesar 75% dan yang tidak mencapai ketuntasan 25%. Namun pada siklus II menunjukkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 100% sedangkan yang tidak tuntas sebesar 0%. Dapat dilihat juga pada siklus I dari lembar observasi guru mencapai persentase 77% dan lembar observasi siswa mencapai persentase 76%. Lanjut kepada siklus II mengalami peningkatan pada lembar observasi guru yang mencapai persentase 97% dan lembar observasi siswa mencapai persentase 98%.

Kesimpulan memberikan implikasi bahwa pembelajaran pada mata pelajaran matematika materi operasi hitung bilangan cacah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 101890 Sidongdong. Penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran pada pembelajaran yaitu sebagai berikut: Pada fase Perencanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) kegiatan pembelajaran harus disusun secara sistematis, supaya tahap-tahap kegiatan tidak tumpang tindih dan pembelajaran berlangsung dengan baik. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pembelajaran berbasis masalah yang berpusat kepada siswa.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), pada dasarnya disesuaikan dengan perencanaan yang telah dibuat atau ditetapkan sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Pada saat pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) guru harusnya benar-benar memahami baik langkah-langkah maupun tujuannya, supaya dapat menggunakan waktu dengan baik, model *Problem Based Learning* (PBL) diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, DKK. 2023 Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Matematika Di SDN 195 Isola. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*. Volume 09.
- Agustin. 2024. Peningkatan Hasil Belajar Ips Materi Bumiku Sayang Bumiku Malang Melalui Pendekatan Berdiferensiasi Proses Pada Peserta Didik Kelas V SDN Dukuh Kupang II Surabaya. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, Volume 2 [94].
- Ahmad. 2023. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, Volume 10.
- Akhmad, DKK. 2023 Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan



- Hasil Belajar Matematika Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, Volume 10.
- Anggareni, Anugraheni. 2019. Penerapan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, Volume 3 [1178].
- Faizah. 2024. Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, Volume 8 [466].
- Harwati. 2021. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*.
- Huda, Abduh. 2021 Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Volume 3.
- Iswanto. 2023. Pagaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN Gajahmungkur 04. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Unniversitas Mandiri*, Volume 9.
- Kurino. Implementasi Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Pemahaman Matematis Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Theorems*, Volume 5 [86].
- Mayasari. DKK. Implementasi Model *Problem Based Learning* [PBL] Dalam Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran. *Jurnal Tahsinia*, Volume 3 [167].
- Mutiaramses. 2021. Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Volume 6 [1].
- Qur'ani. 2023. Belajar Dan Pembelajaran. Tahta Media Grup.
- Rahmi, Dkk.2023. Penerapan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Untuk Siswa Kelas IV SDN Lidah Weton 2. Volume 3.